

PENGEMBANGAN DESA WATESARI SEBAGAI DESA AGROWISATA DI ERA PANDEMI COVID-19

Venty Delvi Ayu¹, Zulzilaatun Nikmah², Diah Ayu Apriani³, Winda Ayu Afrina⁴,
Afifatuz Zakiyyah⁵, Lilla Puji Lestari⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo; Jl. Ngelom Megare No.30, Ngelom, Kec. Taman,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257, (031) 7885205

Vdayu88@gmail.com¹

zulzilattunn@gmail.com²

diahayuaprn61@gmail.com³

windafrina24@gmail.com⁴

afifatuzzakiyyah27@gmail.com⁵

lilla_puji@gmail.com⁶

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT - KK). Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT - KK) ini telah dilaksanakan di Desa Watesari Kecamatan Balongbendo Sidoarjo selama 1 bulan dimulai pada tanggal 23 November sampai dengan 23 Desember 2020. Desa Watesari Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo merupakan desa yang dipilih menjadi desa tujuan KKNT-KK karena terdapat sebuah agrowisata belimbing yang perlu dikembangkan. Program-program kerjanya dirancang melalui diskusi antar kelompok KKNT – KK dan atas persetujuan Dosen pendamping. Pelaksanaan program KKNT - KK dilakukan secara seimbang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi di akhir setiap program. Tujuan penelitian ini adalah memanfaatkan buah belimbing untuk menguatkan ketahanan pangan dan meningkatkan pematuhan protokol kesehatan di agrowisata belimbing di masa pandemi ini. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode Kualitatif, dengan menggunakan pendekatan Studi Naratif. Dilaksanakan di Desa Watesari Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Kemudian dilakukan analisis dan interpretasi data yang telah diseleksi, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Selanjutnya dilakukan penulisan dan konstruksi hasil penelitian. Berdasarkan kajian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Masyarakat desa watesari mampu mengolah buah belimbing menjadi sari belimbing yang dapat menambah aneka inovasi buah belimbing 2) Pengunjung agrowisata belimbing dapat mematuhi protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Kata Kunci : Desa Watesari, Desa Agrowisata

ABSTRACT

This year's Real Work Lecture is different from the previous year, namely the Thematic Real Work Lecture (KKNT - KK). This Thematic Real Work Lecture (KKNT - KK) has been held in Watesari Village, Balongbendo District, Sidoarjo for 1 month starting on 23 November to 23 December 2020. Watesari, Balongbendo Sub-district, Sidoarjo Regency is the village that was chosen to be the destination village for KKNT-KK because there is a starfruit agro-tourism that needs to be developed. Work programs are designed through discussions between KKNT – KK groups and with the approval of the accompanying Lecturer. implementation, and evaluation at the end of each program. The purpose of this study is to use star fruit to strengthen food security and improve compliance with health protocols in star fruit agrotourism during this pandemic. This research was carried out using a qualitative method, using a narrative study approach. It was held in Watesari Village, Balongbendo District, Sidoarjo Regency. Then the analysis and interpretation of the

selected data is carried out, then a conclusion is drawn. Furthermore, the writing and construction of the research results are carried out. Based on the studies that have been carried out, it can be concluded as follows. 1) Watesari village people are able to process star fruit into star fruit juice which can add various star fruit innovations 2) Starfruit agrotourism visitors can comply with health protocols as an effort to prevent Covid-19.

Keywords: *Watesari Village, Agrotourism Village*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari kurikulum di perguruan tinggi yang wajib diambil oleh mahasiswa. Program KKN dilaksanakan di tiap tahunnya dengan format yang berbeda-beda. Pada tahun ajaran 2019/2020, Kuliah Kerja Nyata Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA) dilaksanakan dengan tema KKNT-KK (Kuliah kerja nyata tematik – kampus, keluarga dan kompetisi). KKNT-KK adalah wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi pada masyarakat. Hal ini searah dengan tujuan dan misi kknt-kk yang merupakan pemberdayaan masyarakat dimana masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam memajukan daerah masing-masing bersama dengan mahasiswa. Tujuan dan misi KKNT-KK sebagai pemberdayaan masyarakat menjadi dasar perumusan program kerja oleh mahasiswa, sehingga program kuliah kerja nyata menjadi salah satu bagian dari program pengabdian pada masyarakat oleh perguruan tinggi. Dengan demikian perguruan tinggi, mahasiswa, serta masyarakat dapat berinteraksi dan bekerjasama secara sinergis.

KKNT-KK diakui sebagai salah satu sarana untuk menerapkan tridharma perguruan tinggi secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, diharapkan KKNT-KK dapat memberikan manfaat yang lebih besar baik bagi masyarakat maupun mahasiswa. KKNT-KK dapat memberdayakan masyarakat antara lain melalui penerapan berbagai hasil penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna kepada

masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Mahasiswa pelaksana program KKNT-KK juga dapat memperoleh pengalaman nyata yang didapatkan langsung dari masyarakat sehingga dapat memperkaya pengalaman teoritis yang diperoleh di perguruan tinggi.

KKNT-KK Semester ini dilaksanakan pada tanggal 23 November sampai dengan 23 Desember 2020 di Desa Watesari, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo. Waktu pelaksanaan KKNT ini hanya 1 bulan, untuk itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan momentum sebaik-baiknya. Melalui kknt-kk diharapkan mahasiswa dapat mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni yang diperoleh selama proses pembelajaran, berdaya guna untuk membantu menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Program Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pengembangan Desa Watesari Desa Agrowisata Di Era Pandemi Covid-19 yang dilaksanakan di Agrowisata Desa Watesari pada bulan November 2020. Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah warga Desa Watesari.

Kegiatan Program Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pengembangan Desa Watesari Desa Agrowisata Di Era Pandemi Covid-19 yang dilaksanakan selama satu bulan dengan menggunakan beberapa metode, yakni: Metode Survey, Metode Penelitian Kualitatif, dan Pendampingan.

Pembuatan sari buah belimbing, terdapat beberapa cara untuk mengolah belimbing menjadi makanan atau minuman,

kelompok kami menemukan inovasi untuk mengolah belimbing menjadi sari buah belimbing. Berikut Bahan dan Peralatan membuat sari buah belimbing :

Bahan

Bahan yang digunakan untuk memproduksi sari buah belimbing meliputi buah belimbing, gula pasir, asam sitrat, air matang, garam secukupnya.

Peralatan

Peralatan yang digunakan untuk membuat sari buah belimbing, yaitu panci, baskom, pisau, saringan, sarung tangan plastik, sendok, garpu, botol 600 ml, label produk sari buah dan blender.

Waktu dan Tempat Pengabdian

KKNT-KK Semester ini dilaksanakan pada tanggal 23 November sampai dengan 23 Desember 2020 di Dusun Watesari, Desa Watesari, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo.

Metode dan Rancangan Pengabdian

Pelaksanaan KKNT-KK di Desa Watesari, Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo mencakup dua bidang kegiatan yang telah direncanakan dapat dikelompokkan yaitu persiapan dan pelaksanaan program. Rincian masing-masing kegiatan serta hasil yang dicapai disajikan ringkas dalam bentuk tabel.

Setelah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan dengan program KKN, kelompok KKNT-KK melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Adapun pelaksanaan program kerja oleh tim KKN Lokasi di Desa Watesari Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo yaitu:

Tabel 1. Rincian Kegiatan KKNT-KK

No.	Jenis Kegiatan	Uraian	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Rekrutmen Mahasiswa	Penetapan sebanyak 5 mahasiswa peserta	22 November 2020	Direkrut sebanyak 5 orang

No.	Jenis Kegiatan	Uraian	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
		KKN KK		
2	Pembekalan	Pembekalan selama 1 hari dilakukan oleh Kaprodi Akuntansi	23 November 2020	Diikuti bimbingan program kerja
3	Sosialisasi kegiatan bagi kepala desa, dan masyarakat	Sosialisasi diikuti 20 orang dari Camat, Kades dan Tim KKN-KK UMAHA	24 November 2020	Bertempat di Balai desa Watesari
4	Mobilisasi Mahasiswa ke Desa	Diikuti penyerahan kepada kepala desa	25 November 2020	Diikuti penyerahan kepada kepala desa

Kegiatan Program Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pengembangan Desa Watesari Desa Agrowisata Di Era Pandemi Covid-19 yang dilaksanakan selama satu bulan dengan menggunakan beberapa metode, yakni:

- a. Metode Survey
Kegiatan Program Pengabdian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mencari data yang nantinya akan digunakan dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- b. Metode Penelitian Kualitatif
Memperoleh data dengan cara melakukan wawancara dalam pengumpulan data, yakni dengan menggali sumber informasi kepada Kepala Desa, RT, RW / Masyarakat setempat.
- c. Pendampingan
Mahasiswa melakukan pendampingan selama kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) bertujuan dengan memperkenalkan olahan sari buah belimbing maupun mematuhi protokol

kesehatan. Alasan penggunaan ini dikarenakan masih banyaknya masyarakat kurang sadarnya mematuhi protokol kesehatan maupun belum mengetahui potensi dalam agro tersebut yang bisa dijadikan olahan dalam buah belimbing.

Adapun pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yakni Bidang Ketahanan Pangan dan Bidang Kesehatan.

Bidang Ketahanan Pangan

Program KKN Bidang Ekonomi yang telah dilaksanakan oleh tim KKN Desa Watesari yaitu 1) Pembuatan sari buah belimbing; 2) Promosi hasil olahan. Adapun hasil diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Kegiatan Bidang Ketahanan Pangan

NO	PROGRAM KERJA	PELAKSANAAN
1	Pembuatan Sari Buah Belimbing	<p>Program pembuatan sari buah ini ditujukan kepada warga desa Watesari, khususnya anggota Ibu rumah tangga agar dapat memiliki kegiatan ekonomi tambahan sehingga menambah pemasukan bagi keluarga. Kegiatan pembuatan sari buah dilaksanakan di Balai Desa Watesari Hari Kamis tanggal 26 November 2020 pukul 09.00-selesai. Hambatan yang dialami yaitu Kurang adanya inovasi olahan buah belimbing. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yaitu menutup kekurangan dengan cara Menciptakan inovasi sari buah belimbing yang memiliki banyak manfaat selain itu untuk meningkatkan pendapatan warga. Adapun hasil yang diperoleh adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ibu-ibu Desa Watesari dapat menjadi ibu-ibu yang inovatif dengan memanfaatkan buah belimbing yang kurang dimanfaatkan

NO	PROGRAM KERJA	PELAKSANAAN
		<p>menjadi sebuah produk olahan yang mempunyai nilai ekonomi sehingga dapat menambah pemasukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Anggota KKNT-KK dapat menciptakan inovasi di bidangnya dengan memanfaatkan Buah Belimbing sebagai olahan yang mempunyai nilai jual. 3) Anggota KKNT-KK dapat memperluas channel kerjasama antara anggota. 4) Anggota KKNT-KK dapat menghasilkan hasil ekonomi dengan memproduksi olahan dari buah yang kurang dimanfaatkan. <p>Untuk biaya produksi untuk pembuatan sari buah belimbing:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belimbing : 10.000/ Kg × 2Kg = 20.000 - Gula : 6.000 ½ Kg - Hand glove : 400/ Pasang × 5 Pasang = 2.000 - Label : 1.000/ Biji × 5 Biji = 5.000 - Asam Sitrat : 500/ Pcs - Botol : 1000/ Botol × 5 Botol = 5.000 <p>Jadi jumlah biaya produksi pembuatan sari buah belimbing adalah Rp 40.000 Dalam memperkenalkan produk hasil olahan yang berupa sari buah belimbing "Srikandi". Kelompok kami memberi nama "Srikandi" tersebut terinspirasi dari Dewi Srikandi yang merupakan perempuan pemberani dan tegas seperti halnya kami yang memiliki anggota kelompok yang keseluruhannya perempuan. Dan untuk strategi marketing yang dilakukan kelompok kami yakni dengan melakukan promosi produk dengan cara menawarkan hasil olahan</p>

NO	PROGRAM KERJA	PELAKSANAAN
		<p>sari buah belimbing ke dalam kawasan agrowisata maupun tingkat RT, RW, Posyandu Di Desa Watesari. Selain itu mempromosikan melalui media sosial supaya banyak masyarakat yang mengetahui hasil olahan kami.</p> <p>Adapun untuk target kedepannya untuk menjual sari buah dalam lingkup yang lebih luas tidak hanya disekitar agro saja, tetapi di lingkungan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kantin sekolah - Warung-warung makan - Koperasi/BUMDes - dll
2.	Pembuatan Label Sari Buah	<p>Program pembuatan label sari buah dilaksanakan dengan tujuan menambah pengetahuan dan dapat meningkatkan keterampilan dalam hal ekonomi. Kegiatan ini dilaksanakan di Rumah Warga Desa Watesari pada Hari Jum'at, 27November 2020. Hambatan yang dialami yaitu Belum terdapat pemasaran terkait olahan sari buah belimbing. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yaitu Membuat promosi atau manfaat sari buah belimbing di media sosial agar menambah pengunjung datang untuk membeli sari buah belimbing. Adapun hasil yang diperoleh adalah Meningkatkan pengetahuan, kreativitasdandapat menambah pemasukan warga.</p>

Bidang Kesehatan

Program KKNT-KK bidang kesehatan yang telah dilaksanakan oleh tim KKNT-KK meliputi: 1) pelaksanaan kegiatan pembuatan

fasilitas protokol kesehatan; 2) pembuatan poster tentang protokol kesehatan. Adapun hasilnya diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Kegiatan Bidang Kesehatan

NO	PROGRAM KERJA	PELAKSANAAN
1	Pelaksanaan kegiatan pembuatan protokol kesehatan	<p>Program ini dilaksanakan dengan tujuan membantu pelaksanaan pembuatan fasilitas protocol kesehatan di Desa Watesari. Dalam pelaksanaan program ini Mahasiswa KKN Kegiatan ini dilaksanakan di Agrowisata pada tanggal 28,29,30 November 2020 pukul 08.00-11.00. Hambatan yang dialami yaitu Kurangnya fasilitas memadai terkait protocol kesehatan. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yaitu mahasiswa KKN berusaha membantu dalam Menyediakan tempat cuci tangan di pintu masuk maupun sudut-sudut agrowisata menerapkan jaga jarak antar pengunjung dan wajib memakai masker dalam kawasan agrowisata.</p>
2	Pembuatan poster protokol kesehatan	<p>Program pembuatan poster protocol kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mencegah covid-19. Dalam pelaksanaan program ini Mahasiswa KKN kegiatan ini dilaksanakan di Agrowisata pada tanggal 1,2,3 Desember 2020 pukul 09.00-selesai. Hambatan yang dialami yaitu Kurangnya kesadaran pengunjung dalam mematuhi protocol kesehatan. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yaitu</p>

		Mahasiswa Membuat poster protokol kesehatan seperti memakai masker & cara cuci tangan dan Menempelkan poster protocol kesehatan di pintu masuk maupun di sekitar lingkungan agrowisata
--	--	--

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator kinerja pengabdian masyarakat untuk mitra non produktif ekonomi meliputi :

1. Pengetahuan masyarakat akan manfaat dan olahan apa saja yang dihasilkan dari buah belimbing semakin meningkat.
2. Masyarakat bisa meningkatkan keterampilannya untuk mengolah buah belimbing menjadi berbagai macam olahan makanan dan minuman.
3. Dengan adanya penerapan protokol kesehatan di kawasan agrowisata belimbing desa Watesari ini, masyarakat lebih bisa menjaga kesehatannya.
4. Pendapatan desa Watesari semakin meningkat setelah dilakukannya promosi agrowisata belimbing desa Watesari di berbagai sosial media agar pengunjung tertarik untuk berwisata dan menambah pengetahuan tentang buah belimbing.
5. Pelayanan di kawasan agrowisata semakin meningkat dengan adanya penambahan fasilitas terkait protokol kesehatan.

Indikator kinerja pengabdian masyarakat untuk mitra produktif ekonomi meliputi :

1. Pengetahuan pelaku bisnis olahan makanan meningkat tentang pemasaran produk olahannya.
2. Untuk masyarakat yang sudah memiliki bisnis dari buah belimbing ini, bisa lebih mengembangkan bisnisnya ke berbagai macam olahan lainnya yang belum ada.
3. Masyarakat lebih memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan, karena semakin baik kualitasnya

makan semakin besar peluang konsumen menjadi loyal dan puas.

4. Jenis produk olahan buah belimbing lebih meningkat, tidak hanya “Dodol Belimbing” saja.
5. Dengan adanya pengenalan produk baru hasil olahan belimbing ini, masyarakat mengalami peningkatan pendapatan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Agrowisata merupakan bagian dari upaya pembangunan pariwisata di desa Watesari Balongbendo yang memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan wilayah sekaligus mampu mendorong pertumbuhan bagi sektor lainnya termasuk pertanian. Melalui pengelolaan agrowisata secara terpadu maka dapat berperan untuk menyediakan peluang tenaga kerja kepada masyarakat lokal.

Dengan cara pendampingan proses pengolahan belimbing menjadi sari buah dari buah belimbing, hingga pendampingan pembuatan kemasan produk telah memberikan produk yang dapat dipasarkan dan dikembangkan oleh ibu-ibu Kelompok Usaha Bersama di Desa Watesari Balongbendo. Sari buah yang telah dilatihkan dan dipraktikkan bersama telah menghasilkan sari buah yang lebih segar, enak, awet dan kualitas tampilan yang lebih baik.

Selain itu, pengadaan fasilitas protokol kesehatan dengan baik sangat penting untuk keselamatan pengunjung dan melakukan penempelan poster di area agrowisata bertujuan agar pengunjung memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan.

SARAN

1. Perlu didampingi pengelolaan sanitasi proses produksi agar kualitas dan kontaminasi dengan mikroba dan bahan-bahan lainnya yang tidak perlu dapat dihindari.

2. Perlu dilakukan pendampingan cara pemasaran dan perluasan jaringan pemasarannya, agar dapat meningkatkan omset dan pendapatan para petani dari hasil olahan buah belimbing.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Peserta KKNT-KK Kelompok 3 mengucapkan Terima kasih kepada dosen

penggerak yang telah membimbing dan memberikan motivasi kami dalam melaksanakan KKNT-KK UMAHA 2020 seta pembuatan artikel ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Ngibad Khoirul (2020). JJPNu (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara) Vol. 2. No. 1. Juli-2020PenelitianIlmiah.com